

Global

Bank Sentral Amerika Serikat The Fed menaikkan suku bunga acuannya sebanyak 25 bps menjadi 5%-5,25% sesuai perkiraan pasar pada pertemuan kemarin malam. Gubernur The Fed, Jerome Powell, menyatakan bahwa kedepannya Fed akan kembali menganalisa data ekonomi yang ada untuk mengambil keputusan atas kebijakan moneter di masing-masing rapat FOMC. Powell juga memberikan sinyal bahwa The Fed mungkin mempertahankan suku bunganya pada pertemuan selanjutnya untuk menganalisa terlebih dahulu bagaimana dampak dari kebijakan saat ini. Sementara itu di zona Eropa merilis tingkat pengangguran (Maret) sedikit turun dari 6.8% ke 6.5% (vs ekspektasi 6.6%). Rilisnya data ini dinilai mencerminkan bahwa sektor tenaga kerja yang bergerak cukup kuat di zona Eropa. Investor menilai dengan data tenaga kerja yang masih cukup ketat serta tingkat inflasi Eropa yang masih jauh diatas target disinyalir dapat memberikan ruang bagi ECB untuk turut menaikkan suku bunga pada pertemuan hari ini.

Domestik

Nilai tukar rupiah menguat tajam melawan dolar Amerika Serikat (AS) pada awal perdagangan Kamis ini. Begitu perdagangan dibuka, rupiah langsung menguat ke 0,61% ke Rp 14.590/US\$. Penguatan bertambah menjadi 0,75% ke Rp 14.570/US\$ pada pukul 9:03 WIB. Level tersebut merupakan yang terkuat sejak 10 Juni 2022. Indeks dolar AS yang tenggelam merespon kebijakan bank sentral AS (The Fed) membuat rupiah mulus melenggang. Dini hari tadi, The Fed mengumumkan kenaikan suku bunga sebesar 25 basis poin menjadi 5% - 5,25%, menjadi yang tertinggi sejak Agustus 2007 Maret.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD bergerak melemah terhadap mayoritas mata uang major. Indeks Dollar bergerak turun ke level 101.04 hari Rabu, spot USD/IDR dibuka naik ke 14722 menjelang FOMC. Setelah adanya aksi jual USD oleh korporasi, spot bergerak ke level 14700 sebelum akhirnya ditutup di 14685-14690. Pagi ini, spot USD/IDR dibuka di 14610-14640 dengan perkiraan range perdagangan di 14550-14650. Penantian pasar akan pengumuman suku bunga Fed menyebabkan tidak banyaknya volatilitas pada pasar obligasi Indonesia pada perdagangan Rabu. Kurva imbal hasil tenor 11-15 tahun bergerak mendatar atau flat dimana yield tenor 10 tahun bergerak turun ke 6.45%.

INTEREST RATES	%
BI 7-Day RRR	5.75
FED RATE	5.25

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	4.33%	0.33%
U.S	5%	0.1%

BONDS	2-Mei	3-Mei	%
INA 10 YR (IDR)	6.52	6.48	(0.63)
INA 10 YR (USD)	4.71	4.63	(1.68)
UST 10 YR	3.42	3.34	(2.58)

INDEXES	2-Mei	3-Mei	%
IHSG	6863.30	6812.72	(0.74)
LQ45	955.61	947.65	(0.83)
S&P 500	4119.58	4090.75	(0.70)
DOW JONES	33684.53	33414.24	(0.80)
NASDAQ	12080.51	12025.33	(0.46)
FTSE 100	7773.03	7788.37	0.20
HANG SENG	19933.81	19699.16	(1.18)
SHANGHAI	Closed	Closed	N/A
NIKKEI 225	29157.95	Closed	N/A

FOREX	3-Mei	4-Mei	%
USD/IDR	14720	14640	(0.54)
EUR/IDR	16227	16224	(0.02)
GBP/IDR	18381	18424	0.24
AUD/IDR	9818	9769	(0.50)
NZD/IDR	9188	9131	(0.62)
SGD/IDR	11035	11022	(0.12)
CNY/IDR	2129	2123	(0.31)
JPY/IDR	108.15	108.80	0.60
EUR/USD	1.1024	1.1082	0.53
GBP/USD	1.2487	1.2585	0.78
AUD/USD	0.6670	0.6673	0.04
NZD/USD	0.6242	0.6237	(0.08)

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Interest Rate Decision	5.25%	5.0%	5.25%
US	Fed Press Conference			
CN	Caixin Manufacturing PMI	49.5	50	50.4
EA	ECB Interest Rate Decision		3.5%	3.75%
US	Balance of Trade		\$-70.5 Bio	\$-63.1 Bio
EA	ECB Press Conference			

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

SAATNYA
PEGANG KENDALI